

WORKSHOP DALAM MEWUJUDKAN TRANSFORMASI DIGITAL ERA INDUSTRI 4.0 BERSAMA ASPARNAS KEPRI

Hendi Setiawan¹, Aggry Saputra², Nanny Raras Setyoningrum³, Zulfachmi⁴, Iim Eldapendra⁵

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Jl. Pompa Air No.26, Tanjungpinang, Indonesia
1hendi@sttindonesia.ac.id, 3nanny@sttindonesia.ac.id

^{2,4}Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang
Jl. Pompa Air No.26, Tanjungpinang, Indonesia
2aggry@sttindonesia.ac.id, 4zulfachmi@sttindonesia.ac.id

Abstract

The Riau Islands have high tourism potential thanks to their natural beauty, local culture, and strategic location near Singapore and Malaysia. ASPARNAS Kepri plays an important role in supporting tourism business actors in the area. However, most of its members are still limited in the use of digital technology, with business promotions and services still carried out conventionally and minimal basic digital skills. The community service activity entitled "Workshop in Realizing Digital Transformation in the Industrial Era 4.0 with Asparnas Kepri" aims to increase the digital capacity of ASPARNAS Riau Islands members in facing the challenges of the Industrial era 4.0. This program is implemented through five strategic stages, starting from socialization, digital marketing training (Facebook and Instagram business), website creation using Google Sites, direct implementation by participants, to mentoring and evaluation. As a form of sustainability, an Independent Digital Group was formed and learning modules and video tutorials were compiled. As a result, participants were able to manage digital assets such as Facebook Pages, Instagram Business, and business websites, which had a positive impact on increasing visibility and market reach. This program has shown success in improving the practical digital skills of tourism actors in the Riau Islands.

Keywords: *asparnas, workshop, digital, tourism.*

Abstrak

Kepulauan Riau memiliki potensi pariwisata tinggi berkat keindahan alam, budaya lokal, dan lokasi strategis dekat Singapura dan Malaysia. ASPARNAS Kepri berperan penting dalam mendukung pelaku usaha pariwisata di daerah tersebut. Namun, sebagian besar anggotanya masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi digital, dengan promosi dan layanan usaha yang masih dilakukan secara konvensional serta minimnya keterampilan digital dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul "*Workshop dalam Mewujudkan Transformasi Digital Era Industri 4.0 Bersama Asparnas Kepri*" bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital anggota ASPARNAS Kepulauan Riau dalam menghadapi tantangan era Industri 4.0. Program ini dilaksanakan melalui lima tahapan strategis, mulai dari sosialisasi, pelatihan digital marketing (Facebook dan Instagram bisnis), pembuatan website menggunakan Google Sites, penerapan langsung oleh peserta, hingga pendampingan dan evaluasi. Sebagai bentuk keberlanjutan, dibentuk Kelompok Digital Mandiri serta disusun modul dan video tutorial pembelajaran. Hasilnya, peserta mampu mengelola aset digital seperti Facebook Page, Instagram Bisnis, dan website usaha, yang berdampak positif pada peningkatan visibilitas dan jangkauan pasar. Program ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan digital praktis pelaku pariwisata di Kepulauan Riau.

Kata Kunci: *asparnas, workshop, digital, pariwisata.*

1. PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Riau memiliki posisi strategis dengan potensi pariwisata yang sangat menjanjikan, ditunjang oleh keindahan bahari, kekayaan budaya lokal, serta kedekatannya dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Dalam struktur industri pariwisata di wilayah ini, Asosiasi Pariwisata Nasional (ASPARNAS) Kepulauan Riau memegang peran sentral sebagai wadah bagi para pelaku usaha pariwisata, mulai dari agen perjalanan, pemandu wisata, pengelola akomodasi, hingga pelaku UMKM di sektor kuliner dan kerajinan lokal. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara bersama pengurus ASPARNAS Kepri, ditemukan adanya kesenjangan signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital di kalangan anggotanya. Sebagian besar mitra usaha masih mengandalkan metode konvensional dalam promosi dan operasional bisnis, seperti pemasaran manual, pencatatan sederhana, serta layanan pelanggan tanpa dukungan sistem digital. Keterbatasan dalam penguasaan keterampilan dasar digital—termasuk pemasaran melalui media sosial, desain konten promosi, dan pengelolaan situs web—menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pengembangan daya saing usaha mereka di era Industri 4.0. Dalam konteks transformasi digital saat ini, keberadaan pelaku pariwisata di ruang digital menjadi krusial dalam menarik minat dan memenuhi ekspektasi wisatawan modern, yang cenderung merencanakan perjalanan mereka secara daring. Ketidaksiapan digital ini dapat berdampak pada ketertinggalan pelaku usaha lokal dalam merespons dinamika pasar pariwisata global yang semakin kompetitif. Meskipun demikian, para anggota ASPARNAS Kepri menunjukkan potensi yang besar dari sisi pengalaman, jaringan, dan semangat untuk berkembang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi strategis dalam bentuk pelatihan berbasis teknologi digital yang terstruktur dan aplikatif. Kegiatan pengabdian ini diinisiasi sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, dengan menghadirkan pelatihan praktis yang mencakup pemanfaatan media sosial bisnis, pembuatan website usaha melalui platform gratis, serta penggunaan perangkat desain visual untuk mendukung promosi digital yang efektif.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan melalui lima tahapan utama yang dirancang untuk menjawab permasalahan mitra secara bertahap dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan mengedepankan pendekatan partisipatif dan *learning by doing* untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dan keberlanjutan hasil kegiatan.

1. Sosialisasi Program

Tahap awal dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada pengurus dan anggota ASPARNAS Kepri. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan program, menjelaskan tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka serta disebarluaskan melalui grup komunikasi digital ASPARNAS (WhatsApp dan media sosial internal).

2. Pelatihan Transformasi Digital

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi utama:

Pelatihan Digital Marketing: Mencakup pengelolaan media sosial bisnis, strategi konten promosi, penggunaan platform seperti Facebook Business, Instagram, dan Google Business Profile.

Pelatihan Pembuatan Website Usaha: Menggunakan CMS (*Content Management System*) sederhana seperti Google Sites, peserta akan diajarkan membuat website profil usaha lengkap dengan informasi produk, kontak, dan galeri layanan.

Pelatihan menggunakan metode praktik langsung (*hands-on training*) berbasis proyek, di mana setiap peserta menghasilkan satu konten digital atau halaman website dari usaha masing-masing.

3. Penerapan Teknologi oleh Peserta

Setelah pelatihan, peserta diminta langsung menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan membuat konten promosi dan mengelola akun bisnis mereka. Mereka juga akan diminta untuk mengunggah dan mengelola website yang telah dibuat sebagai media promosi resmi usaha. Tahap ini didampingi oleh tim mahasiswa dan dosen STT Indonesia Tanjungpinang untuk memastikan penerapan berjalan efektif.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan secara daring dan luring. Tim pengabdian akan membuat forum komunikasi berkelanjutan (misalnya melalui grup Telegram atau Google Classroom) untuk

memfasilitasi diskusi teknis, konsultasi, dan berbagi pengalaman antar peserta. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap akun bisnis, website, dan capaian keterampilan yang diukur dengan pre-test dan post-test sederhana.

5. Program Keberlanjutan

Agar dampak program tetap berlanjut, kegiatan ini akan membentuk Kelompok Digital Mandiri di bawah koordinasi ASPARNAS Kepri, yang bertugas melanjutkan pendampingan dan pelatihan kepada anggota lainnya. Selain itu, tim PKM akan menyusun modul digital dan video tutorial sebagai media belajar mandiri pasca kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mendukung transformasi digital pelaku usaha pariwisata yang tergabung dalam ASPARNAS Kepri, kegiatan ini mengimplementasikan tiga jenis IPTEKS yang bersifat aplikatif dan disesuaikan dengan kebutuhan mitra, yaitu: Facebook, Instagram, dan Google Sites.

a. Facebook

Platform Facebook dimanfaatkan melalui fitur Facebook Page dan Meta Business Suite, yang berfungsi sebagai halaman bisnis digital untuk mempublikasikan informasi usaha secara profesional. Spesifikasi teknis yang digunakan mencakup informasi kontak, jam operasional, ulasan pelanggan, dan kemampuan menjalankan promosi berbayar. Selain itu, Facebook menyediakan fitur analitik sederhana untuk memantau performa halaman. Platform ini sangat efektif sebagai media komunikasi dan promosi, serta memiliki jangkauan luas di kalangan pengguna lokal maupun wisatawan domestik.

b. Instagram

Instagram digunakan sebagai media visual utama untuk membangun citra digital usaha pariwisata. Dengan mengaktifkan akun bisnis, peserta dapat mengakses berbagai fitur seperti statistik keterlibatan, promosi konten, dan pengelolaan pesan otomatis. Spesifikasi utama platform ini mendukung unggahan konten dalam bentuk foto, video, reels, dan story, yang disusun sebagai bagian dari strategi konten digital. Instagram sangat efektif dalam memperkenalkan destinasi wisata, mempromosikan produk dan layanan secara estetis, serta menjangkau generasi muda dan wisatawan milenial.

c. Google Sites

Google Sites merupakan platform pembuatan website yang ringan dan mudah digunakan, tanpa memerlukan keahlian dalam pemrograman. Platform ini memungkinkan pelaku usaha membuat situs profil usaha secara cepat dan efisien, dengan integrasi langsung ke layanan Google lainnya seperti Google Maps, Google Drive, dan Google Forms. Google Sites sangat ideal bagi pelaku usaha pemula yang membutuhkan media digital sederhana untuk menampilkan katalog usaha, informasi kontak, maupun brosur daring. Penggunaan platform ini hanya memerlukan akun Google dan dapat diakses secara gratis oleh siapa saja.

Capaian dari program pengabdian ini diukur berdasarkan keberhasilan implementasi setiap tahapan metode, serta tingkat adopsi IPTEKS oleh peserta. Secara umum, hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, kemampuan teknis, dan pemanfaatan teknologi digital oleh anggota ASPARNAS Kepri. Rincian capaian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Peserta

Sosialisasi Program: Seluruh pengurus dan anggota ASPARNAS Kepri yang menjadi sasaran program telah memahami tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka dan penyebaran informasi melalui grup komunikasi digital. Keberhasilan sosialisasi tercermin dari kehadiran aktif peserta serta respons positif terhadap program.

Pelatihan Transformasi Digital: Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait digital marketing dan pembuatan website usaha. Hal ini diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test sederhana. Tingkat partisipasi dalam sesi pelatihan berbasis proyek (hands-on training) sangat tinggi, di mana setiap peserta berhasil menghasilkan minimal satu konten digital atau satu halaman website untuk usaha masing-masing.

b. Peningkatan Kemampuan Teknis Digital

Pengelolaan Akun Bisnis Digital: Peserta mampu membuat dan mengelola akun Facebook Page, akun bisnis Instagram, serta memanfaatkan fitur-fitur Meta Business Suite untuk publikasi konten usaha secara profesional, termasuk unggahan foto, video, reels, dan story.

Pembuatan Website Usaha: Peserta berhasil membuat website usaha menggunakan Google Sites, lengkap dengan integrasi Google Maps, Google Forms, dan Google Drive. Website ini difungsikan sebagai media promosi resmi yang menyajikan katalog produk/jasa, informasi kontak, dan brosur digital.

c. Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi

Pengelolaan Konten Digital Mandiri: Peserta secara mandiri mulai mengelola dan mengunggah konten promosi secara berkala di akun bisnis Facebook dan Instagram yang telah dibuat.

Penggunaan Website sebagai Media Promosi: Website usaha yang dibuat di Google Sites telah diunggah dan digunakan secara aktif sebagai media promosi digital yang mencerminkan kehadiran profesional secara daring.

Pendampingan Efektif: Pendampingan yang dilakukan secara daring dan luring oleh tim pengabdian dari STT Indonesia Tanjungpinang (dosen dan mahasiswa) terbukti efektif dalam memfasilitasi diskusi teknis, konsultasi, serta penyelesaian permasalahan peserta selama proses implementasi teknologi.

4. KESIMPULAN

Workshop "Mewujudkan Transformasi Digital Era Industri 4.0 Bersama Asparnas Kepri" telah berhasil mencapai tujuannya dalam membekali anggota ASPARNAS Kepri dengan keterampilan digital esensial. Melalui pendekatan partisipatif dan *learning by doing* yang terstruktur dalam lima tahapan, para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan praktis mengelola platform digital seperti Facebook Page, Instagram Bisnis, dan Google Sites. Keberhasilan ini tercermin dari kemampuan peserta untuk secara mandiri membuat dan mengelola akun media sosial serta website profil usaha mereka, yang merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kehadiran digital dan jangkauan pasar. Pembentukan Kelompok Digital Mandiri dan penyusunan modul serta video tutorial juga menjadi bukti komitmen terhadap keberlanjutan program, memastikan bahwa manfaat transformasi digital ini dapat terus berkembang di lingkungan ASPARNAS Kepri. Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung adaptasi pelaku usaha pariwisata di Kepulauan Riau menghadapi tantangan dan peluang di era Industri 4.0.

REFERENSI

- [1] L. W. Wasono, E. Firdaus and S. Sasmoko, "Digital Transformation in the Age of Industry 4.0," *International Journal of Emerging Technologies*, vol. 8, no. 1, p. 1–10, 2019.
- [2] J. Leitão and A. Sarygulov, *Industry 4.0 – Entrepreneurship and Structural Change in the New Digital Landscape*, 1st ed., Heidelberg: Springer, 2017, pp. 1–304.
- [3] Turan Paksoy, S. S. Ali and C. G. Kochan, *Logistics 4.0: Digital Transformation of Supply Chain Management*, 1st ed., CRC Press, 2018, pp. 1–350